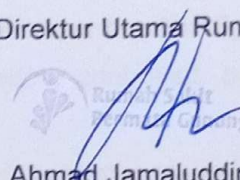
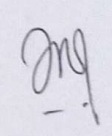
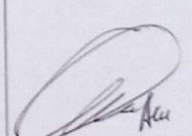
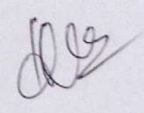


 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Fast & Compassion</i>	PENGUNAAN VENTILATOR		
	No Dokumen : 11/SPO/INTENSIVE/RSPGP/I/2026	No. Revisi : 01	Halaman 1 Dari 3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)	Tanggal terbit : 20 Februari 2026	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes	
PENGERTIAN	Alat bantu nafas dengan penggunaan ventilator secara umum, untuk <i>single mode</i> , dasar volume atau <i>pressure mode</i> .		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam penggunaan ventilator di Rumah Sakit Permata Gunung Putri.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Utama Rumah Sakit Permata Gunung Putri Nomor 081/SK-DIR/RSPGP/III/2025 tentang Pedoman Pelayanan Ruang Intensive.		
PROSEDUR	1. Perawat menempatkan ventilator disamping tempat tidur pasien sebelum dihubungkan ke pasien. Persiapkan ventilator dengan cermat dan test ventilator lebih dahulu pada test lung. 2. Perawat menyetting ventilator sesuai spesifikasi ventilator yang akan dipakai: jalur (corrugated), test lung, alat humidifikasi dan pemanas, Y-connector, jalur eksirasi. 3. Perawat memperhatikan apakah selang-selang diameter kecil untuk nebulizer, untuk flow sensor dan lain-lain hubungkan ke tempat yang benar, yakinkan hubungan tidak bocor. 4. Perawat menghubungkan selang ke sumber oksigen lalu ke udara tekan (compressed air) beberapa ventilator memiliki portable compressed. 5. Perawat memposisikan ventilator dalam swich-off, periksa kabel Listrik ke sumber listrik dan pastiakn tegangan listrik yang sesuai. 6. Perawat menghubungkan ke sumber listrik nyalakan main swith-on, nyalakan ventilator dan atur sedemikian rupa		

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PENGUNAAN VENTILATOR		
	No Dokumen : 11/SPO/INTENSIVE/RSPGP/I/2026	No. Revisi : 01	Halaman 2 Dari 3
	sehingga parameter ventilator atau layar monitor mudah dan jelas terlihat (pada ventilator dengan layer monitor digital). 7. Perawat memilih mode of ventilation: controlled, piling single mode: volume atau pressure. 8. Perawat menyesuaikan settingan ventilator dengan instruksi dari dokter penanggung jawab/DPJP. 9. Perawat menjalankan mesin ventilator, - Memperhatikan gerakan pada tes-lung (kembang/kempis) - Memeriksa apakah humidifikasi berfungsi dengan baik, hangat dan berupa air. 10. Perawat mengatur dan memeriksa alarm untuk: - Alarm pressure bila menggunakan mode pressure - Alarm volume bila menggunakan mode pressure - Alarm untuk obstruksi dan kebocoran - Alarm untuk high dan low pressure - Alarm FiO₂ - Alarm untuk apnea 11. Perawat menghubungkan ventilator dengan pasien. 12. Perawat mendokumentasikan penggunaan ventilator dengan menuliskan settingan mode ventilator dan kondisi pasien setelah pemasangan ventilator di catatan keperawatan.		
UNIT TERKAIT	Seluruh Unit		

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	PENGUNAAN VENTILATOR		
	No Dokumen : 11/SPO/INTENSIVE/RSPGP/I/2026	No. Revisi : 01	Halaman 3 Dari 3

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun	P	Ns. Anna Ristiarini, S.Kep	SPV Intensive Unit		18 / 26
Menyetujui	M	Ns. Amami, S.Kep., M.Kep	Manager Keperawatan		19 / 26
Verifikator	V	Ns. Irma Fatimah, S.Kep.	SPI		19 / 26